

**PENERAPAN PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS V MELALUI  
GOOGLE CLASSROOM UNTUK MENINGKATKAN HASIL  
BELAJAR SISWA DI SD NEGERI 122371  
PEMATANGSIANTAR  
TAHUN 2020**

**Romaida Karo Karo, M.Pd<sup>1</sup>, Chintani Sihombing<sup>2</sup>, Ficha Aulia Nanda<sup>3</sup>, Alexander Samosir<sup>4</sup>,  
Herna Jusnita Samosir<sup>5</sup>  
(UNIVERSITAS EFARINA)<sup>1,2,3,4,5</sup>**

\*Korespondensi: [romaidakarokaro@gmail.com](mailto:romaidakarokaro@gmail.com)

**Abstract**

*This research was motivated by the conditions of the Covid-19 pandemic which required the application of online thematic learning, to determine the increase in student learning outcomes in grade V at SD 122371 Pematangsiantar. research objectives: 1) to determine the application of thematic learning can be applied through Google Classroom at SD 122371 Pematangsiantar, 2) to determine the increase in learning outcomes of fifth grade students during the 2019 corona virus disease pandemic through Google Classroom. This research is a Classroom Action Research. The population of this study were all students of SD Negeri 122371 Pematangsiantar and the sample was the fifth grade at SD Negeri 122371 Pematangsiantar with a total of 20 students. Data collection techniques using tests and non-tests. The results of this study were the increase in student learning outcomes in thematic learning in class V. This can be seen from the increase in the percentage of student learning outcomes from cycle I to cycle II. In the first cycle, only 20% completed with an average score of 53 and at the second meeting increased 50% of students who completed with an average score of 68.5 and in the second cycle, at the first meeting, students completed 75% with an average score -Average 75.5 and the second meeting increased to 95% with an average value of 85. So it can be concluded that the application of thematic learning through Google Classroom can improve student learning outcomes at SD Negeri 122371 Pematangsiantar in 2020.*

**Keywords:** Thematic, Google Classroom, Learning Outcomes

**Abstrak**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kondisi pandemi Covid-19 yang mengharuskan penerapan pembelajaran tematik secara daring, untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa di kelas V Di SD 122371 Pematangsiantar. tujuan penelitian: 1) untuk mengetahui penerapan pembelajaran tematik dapat diterapkan melalui Google Classroom di SD 122371 Pematangsiantar, 2) untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas V pada masa pandemi corona virus disease 2019 melalui Google Classroom. Penelitian ini termasuk jenis Penelitian Tindakan Kelas. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SD Negeri 122371 Pematangsiantar dan Sampel yaitu kelas V di SD Negeri 122371 Pematangsiantar berjumlah 20 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan non-tes. Hasil penelitian ini adalah meningkatnya hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas V. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan persentase hasil belajar siswa dari siklus I sampai siklus II. Pada siklus I yang pertemuan pertama hanya 20% yang tuntas dengan nilai rata-rata 53 dan pada pertemuan kedua meningkat 50% siswa yang tuntas dengan nilai rata-rata 68,5 dan pada siklus II pada pertemuan pertama siswa yang tuntas 75% dengan nilai rata-rata 75,5 dan pertemuan kedua meningkat menjadi 95% dengan nilai rata-rata 85. sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran tematik melalui Google Classroom dapat meningkatkan hasil belajar siswa di SD Negeri 122371 Pematangsiantar tahun 2020.

**Kata kunci:** Tematik, Google Classroom, Hasil belajar

## **PENDAHULUAN**

Pada masa pandemi corona virus disease 2019 sekarang ini mewajibkan berbagai aspek kehidupan berubah. Pemerintah memutuskan untuk work from home, Hal ini dilakukan untuk mencegah penularan yang meluas akibat interaksi yang pasif. Pembatasan sosial berskala besar menjadi salah satu strategi harapan untuk memutuskan penularan penyakit ini, sesuai dengan peraturan pemerintah nomor 21 tahun 2020 tentang pembatasan sosial berskala besar dalam rangka percepatan penanganan corona virus disease 2019 ditetapkan pada 31 maret 2020. Pemerintah daerah dapat melakukan pembatasan sosial berskala besar untuk satu provinsi atau kabupaten/kota tertentu. Pembatasan sosial berskala besar dilakukan dengan pengusulan oleh gubernur/bupati/walikota kepada menteri kesehatan.

Menurut Asmani dan Makmur (2011:3) Perkembangan teknologi memungkinkan pembelajaran di dalam kelas dapat diakses di rumah maupun di lingkungan sekitarnya. Efektif dan efisien berarti upaya pendidikan yang dilakukan hendaknya dapat mencapai tujuan yang telah digariskan dengan sedikit mungkin mengeluarkan biaya, tenaga, dan waktu.

Komunikasi dua arah pada program pembelajaran daring antara guru dengan siswa atau antara siswa dengan siswa, dan guru dengan guru akan semakin baik karena semakin banyaknya pilihan media komunikasi yang tersedia. Media komunikasi yang banyak memungkinkan guru memberikan pembelajaran secara langsung melalui video pembelajaran atau rekaman dan juga pada proses selanjutnya siswa dapat memutar kembali video atau rekaman tersebut berulang kali sebagai materi pembelajaran jika ada materi yang susah untuk dipahami.

Sistem pembelajaran yang dimaksud yang menggunakan Learning Management System. Menurut Ellis (2009:1) Learning Management System adalah aplikasi perangkat lunak untuk administrasi, dokumentasi, pelacakan, pelaporan dan penyampaian kursus pendidikan atau program pelatihan. Learning Management System dapat dikatakan sebuah manajemen pembelajaran yang disiapkan untuk siswa dan guru dalam melakukan pembelajaran melalui perangkat lunak. Adapun perangkat lunak Learning Management System yang bisa digunakan antara lain: ACS, Blackboard, Certpoint, Moodle, Canvas, Google Classroom, dan sebagainya. Hasil studi pendahuluan tentang jenis-jenis Learning Management System ditemukan bahwa google classroom merupakan aplikasi multiplatform yang dapat digunakan oleh pengguna.

Google classroom adalah platform pembelajaran campuran yang dikembangkan oleh google untuk sekolah yang bertujuan menyederhanakan pembuatan, pendistribusian dan penetapan tugas dengan cara tanpa kertas (Wikipedia, 2017).

Pembelajaran secara daring melalui Google Classroom ini, maka diharapkan peserta didik dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan meningkatkan kemampuan dalam menggunakan aplikasi Google Classroom dalam pembelajaran. Kemampuan menggunakan

aplikasi Google Classroom adalah suatu keterampilan pada diri pendidik dan peserta didik agar mampu menggunakannya dalam meningkatkan hasil pembelajaran tematik di kelas V.

Pembelajaran tematik yang diterapkan di SD dalam kurikulum 2013 berlandaskan pada Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah yang menyebutkan, bahwa “Sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi, maka prinsip pembelajaran yang digunakan dari pembelajaran parsial menuju pembelajaran terpadu”. Hasil observasi yang saya lakukan di sekolah 122371 Pematangsiantar belum menerapkan pembelajaran tematik melalui Google Classroom di kelas V, hal ini menjadi tanggungjawab saya untuk memperkenalkan bahwa Google Classroom di masa pandemi ini menjadi solusi proses pembelajaran tematik berjalan dengan baik.

Pada umumnya penggunaan smartphone atau Google Classroom pada khususnya masih belum dikenal oleh para pendidik dan peserta didik, sehingga perlu dikenalkan kepada siswa, orang tua siswa atau wali murid, dan guru secara langsung mengenai penggunaan Google Classroom supaya lebih bermanfaat terkhusus di SD Negeri 122371 Pematangsiantar, dimana selama ini belum pernah memakai Google classroom untuk pembelajaran yang berlangsung.

#### Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan pembelajaran tematik dapat diterapkan melalui Google Classroom di SD 122371 Pematangsiantar
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas V pada masa pandemi corona virus disease 2019 melalui Google Classroom

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Belajar**

Menurut Siregar dan Nara (2014:3) Belajar merupakan merupakan proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak masih bayi (bahkan dalam kandungan) hingga liang lahat. Salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajar sesuatu adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut perubahan yang bersifat pengetahuan dan keterampilan maupun yang menyangkut nilai dan sikap.

### **Sumber Belajar**

Menurut Siregar dan Nara (2011:127) sumber belajar adalah sekumpulan bahan atau situasi yang diciptakan dengan sengaja dan dibuat agar memungkinkan siswa belajar sendiri secara individual. Sumber belajar adalah semua sumber yang dapat digunakan oleh pelajar baik secara terpisah maupun dalam bentuk gabungan untuk memberikan fasilitas belajar. Sumber belajar meliputi segala sesuatu yang digunakan untuk memfasilitasi belajar.

### **Hasil Belajar**

Menurut Trianto Ibnu Badar al-Tabany (2014:20) bahwa belajar adalah sebagai proses perubahan perilaku tetap dari belum tahu menjadi tahu, dari tidak paham menjadi paham, dari kurang terampil menjadi terampil, dan dari kebiasaan lama menjadi kebiasaan baru, serta bermanfaat bagi lingkungan maupun individu itu sendiri.

### **Pembelajaran**

Pembelajaran menurut Sagala (2014: 61), merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik atau murid. Pembelajaran mengandung arti setiap kegiatan yang dirancang untuk membantu seseorang mempelajari suatu kemampuan dan atau nilai yang baru. Proses pembelajaran pada awalnya meminta guru untuk mengetahui kemampuan dasar yang dimiliki oleh siswa meliputi kemampuan dasarnya, motivasinya, latar belakang akademisnya, latar belakang sosial ekonominya, dan lain sebagainya. Kesiapan guru untuk mengenal karakteristik siswa dalam pembelajaran merupakan modal utama penyampaian bahan belajar dan menjadi indikator suksesnya pelaksanaan pembelajaran.

### **Pembelajaran Tematik**

Pembelajaran tematik merupakan salah satu model dalam pembelajaran terpadu yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individual maupun kelompok, aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan autentik. Pembelajaran terpadu berorientasi pada praktik pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan siswa.

### **Model Pembelajaran Berbasis Web (*E-Learning*)**

Pembelajaran berbasis web yang populer dengan sebutan Web-Based Education atau kadang disebut dengan *E-Learning* dapat didefinisikan sebagai aplikasi teknologi web dalam dunia pembelajaran untuk sebuah proses pendidikan. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa semua pembelajaran dilakukan dengan memanfaatkan teknologi internet dan selama proses belajar dirasakan terjadi oleh yang mengikutinya, maka kegiatan itu dapat disebut sebagai pembelajaran berbasis web.

### **Google Classroom**

Google Classroom merupakan suatu serambi pembelajaran campuran untuk ruang lingkup pendidikan yang dapat memudahkan pengajar dalam membuat, membagikan dan menggolongkan setiap penugasan tanpa kertas (paperless). Software tersebut telah diperkenalkan sebagai keistimewaan dari Google Apps for Education yang rilis pada tanggal 12 Agustus 2014.

## **METODE**

Prosedur penelitian ini meliputi kegiatan pelaksanaan PTK berupa refleksi awal dan observasi untuk mengidentifikasi permasalahan yang terjadi di kelas dilanjutkan dengan pelaksanaan PTK sampai pelaksanaan pembelajaran dan hasil belajar siswa maksimal.

### **Siklus I**

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Menyusun perencanaan pelaksanaan pembelajaran, yaitu Pembelajaran Tematik Pada Tema Organ Gerak Hewan Dan Manusia, Sub Tema Organ Gerak Hewan serta menyiapkan sumber belajar, seperti : buku-buku paket, internet dan lain sebagainya.
  2. Menyusun dan mempersiapkan media pendukung materi pelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
  3. Menyusun dan mempersiapkan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran, lembar aktivitas guru dan siswa.
  4. Menyusun instrumen tes.
2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada pelaksanaan tindakan ini, peneliti menerapkan proses pembelajaran dengan menggunakan aplikasi Google Classroom pada pembelajaran tematik kelas V SD Negeri 122371 Pematangsiantar. Adapun kegiatan pembelajaran tersebut terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Berikut tahapan kegiataannya adalah:

a. Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan diawali dengan 5 komponen yaitu :

1. Menyiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan.
2. Guru memberikan salam.
3. Guru memeriksa kehadiran siswa.
4. Guru mengajak siswa berdoa menurut agama dan kepercayaannya masing-masing.
5. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran beserta langkah-langkah pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

1. Siswa diarahkan untuk membuka buku siswa kelas V SD/MI Revisi 2017 tema 1 Sub Tema 1.
2. Siswa diarahkan untuk menyimak tentang materi melalui Powerpoint pembelajaran yang di kirim di Google Classroom.
3. Setelah menyimak Powerpoint pembelajaran, siswa diajak berdiskusi dan tanya jawab bersama untuk memahami materi secara mendalam.
4. Guru memberikan Link Google Forms yang berisi soal pencapaian tujuan pembelajaran berdasarkan muatan materi pelajaran yang telah dikuasai melalui Google Classroom.

c. Kegiatan Penutup

1. Guru menutup pembelajaran dengan memberikan kesimpulan, penguatan serta tindak lanjut refleksi.
2. Guru mengingatkan untuk menjaga kebersihan diri, dan menerapkan pola hidup sehat yaitu dengan selalu jaga jarak, pakai masker, dan cuci tangan pakai sabun agar terhindar diri dan keluarga terhindar virus.

3. Guru mengajak siswa berdoa menurut agama dan kepercayaannya masing-masing untuk menutup pembelajaran.

## 2. Tahap Observasi

Tahap observasi dilakukan selama pelaksanaan tindakan sebagai upaya untuk mengetahui proses pembelajaran yang berlangsung. Tahap pengamatan ini dilakukan pada pelaksanaan tindakan pembelajaran dengan menggunakan pedoman observasi yang telah dipersiapkan sebelumnya. Pada tahap inilah peneliti melihat tinggi rendahnya pemahaman siswa yang berguna untuk melihat hasil belajar yang dicapai siswa. Hal ini juga dilakukan untuk mengetahui perubahan yang dialami siswa.

## 3. Tahap Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan untuk menganalisis data yang diperoleh dari tahap observasi dan hasil evaluasi nilai siswa. Masalah yang muncul, kekurangan pada pelaksanaan pembelajaran, hal-hal yang berkaitan dengan tindakan yang telah dilakukan kemudian direfleksi dengan tujuan mengevaluasi terhadap proses yang terjadi sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan langkah tindakan yang lebih baik. Setelah siklus I dilakukan belum mendapatkan hasil yang maksimal. Maka dalam hal ini dilakukan perbaikan yaitu siklus II untuk kegiatan tindakan yang lebih optimal.

## Siklus II

### 1. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan pada kegiatan pembelajaran siklus II ini yang dilakukan peneliti adalah dimulai dengan menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Tes, Dan Lembar Observasi.

Berdasarkan hasil refleksi siklus I, maka proses pembelajaran harus lebih diarahkan. Perbaikan-perbaikan yang ada pada siklus I diterapkan pada siklus II dengan mengubah beberapa cara yang terdapat pada siklus I, yaitu:

1. Menyusun perencanaan pelaksanaan pembelajaran yaitu Pembelajaran Tematik Pada Tema Organ Gerak Hewan Dan Manusia, Sub Tema Organ Gerak Hewan serta menyiapkan sumber belajar, seperti : buku-buku paket, internet dan video.
2. Menyusun dan mempersiapkan media pendukung yaitu video materi pelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
3. Menyusun dan mempersiapkan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran, lembar aktivitas guru dan siswa.
4. Menyusun instrumen tes.
5. Guru harus memotivasi siswa agar siswa aktif dalam pembelajaran dengan memberitahukan kepada siswa bahwa siapa yang rajin mengumpulkan tugas akan diberi nilai bagus.
6. Guru harus memberikan apresiasi terhadap setiap jawaban yang diberikan oleh siswa
7. Guru harus rajin memberikan tambahan poin bagi siswa yang berani mengajukan pertanyaan dan mengemukakan pendapatnya

8. Guru harus menyampaikan materi pembelajaran dengan cara yang lebih menarik dan bervariasi melalui Google Classroom.
  9. Memaksimalkan tujuan pembelajaran dengan dengan membuat video rekaman belajar oleh guru
  10. Guru mengembangkan materi yang diberikan kepada siswa
2. Tahap Pelaksanaan Tindakan
- Pada pelaksanaan tindakan ini, peneliti menerapkan proses pembelajaran dengan menggunakan aplikasi Google Classroom pada pembelajaran tematik kelas V SD Negeri 122371 Pematangsiantar. Adapun kegiatan pembelajaran tersebut terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Berikut tahapan kegiatannya adalah:
- a. Kegiatan Pendahuluan  
Kegiatan pendahuluan diawali dengan 5 komponen yaitu :
    1. Menyiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan.
    2. Guru memberikan salam.
    3. Guru memeriksa kehadiran siswa.
    4. Guru mengajak siswa berdoa menurut agama dan kepercayaannya masing-masing.
    5. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran beserta langkah-langkah pembelajaran.
  - b. Kegiatan Inti
    1. Siswa diarahkan untuk membuka buku siswa kelas V SD/MI Revisi 2017 tema 1 Sub Tema 1
    2. Siswa diarahkan untuk menyimak tentang materi serta bahan ajar video pembelajaran di Google Classroom.
    3. Setelah menyimak video pembelajaran, siswa diajak berdiskusi dan tanya jawab bersama untuk memahami materi secara mendalam.
    4. Guru memberikan Link Google Forms yang berisi soal pencapaian tujuan pembelajaran berdasarkan muatan materi pelajaran yang telah dikuasai melalui Google Classroom.
  - c. Kegiatan Penutup
    1. Guru menutup pembelajaran dengan memberikan kesimpulan, penguatan serta tindak lanjut refleksi.
    2. Guru mengingatkan untuk menjaga kebersihan diri, dan menerapkan pola hidup sehat yaitu dengan selalu jaga jarak, pakai masker, dan cuci tangan pakai sabun agar terhindar diri dan keluarga terhindar virus.
    3. Guru mengajak siswa berdoa menurut agama dan kepercayaannya masing-masing untuk menutup pembelajaran.
3. Tahap observasi
- Tahap observasi dilakukan selama pelaksanaan tindakan sebagai upaya untuk mengetahui proses pembelajaran yang berlangsung. Tahap pengamatan ini dilakukan pada pelaksanaan tindakan pembelajaran dengan menggunakan pedoman observasi yang telah dipersiapkan sebelumnya. Pada tahap inilah peneliti melihat tinggi rendahnya pemahaman

siswa yang berguna untuk melihat hasil belajar yang dicapai siswa. Hal ini juga dilakukan untuk mengetahui perubahan yang dialami siswa.

4. Tahap Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan untuk menganalisis data yang diperoleh dari tahap observasi dan hasil evaluasi nilai siswa. Masalah yang muncul, kekurangan pada pelaksanaan pembelajaran, hal-hal yang berkaitan dengan tindakan yang telah dilakukan kemudian direfleksikan dengan tujuan mengevaluasi terhadap proses yang terjadi sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan langkah tindakan yang lebih baik. Setelah siklus I dilakukan belum mendapatkan hasil yang maksimal. Maka dalam hal ini dilakukan perbaikan yaitu siklus II untuk kegiatan tindakan yang lebih optimal.

**Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dua cara yaitu:

1. Non Tes yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan cara observasi melalui lembar pengamatan aktivitas belajar siswa dan kinerja guru selama proses pembelajaran berlangsung.
2. Tes yaitu soal – soal test hasil belajar siswa berbentuk pilihan ganda yang dilaksanakan di setiap akhir siklus atau setelah mengikuti kegiatan pembelajaran yaitu dengan menggunakan Google Forms.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

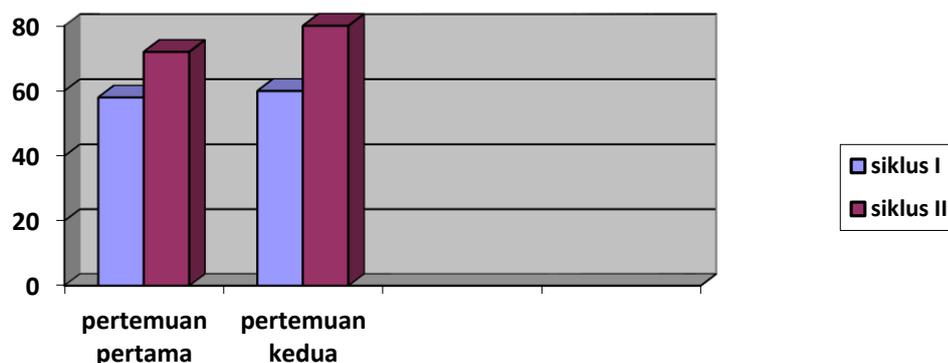
**Isi Hasil dan Pembahasan**

**1. Peningkatan Aktivitas Pembelajaran Guru**

Pada tabel dan grafik di bawah, terdapat dengan kategori informasi peningkatan pada aktivitas pembelajaran guru pada setiap siklus. Pada pertemuan siklus I mendapatkan nilai 58 dengan kategori “cukup”, siklus II mendapatkan nilai 72 dengan kategori “baik”,

Tabel Nilai Aktivitas Guru

Pertemuan	Siklus I		Siklus II	
	Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan I	Pertemuan II
Persentase	58%	60%	72%	80%



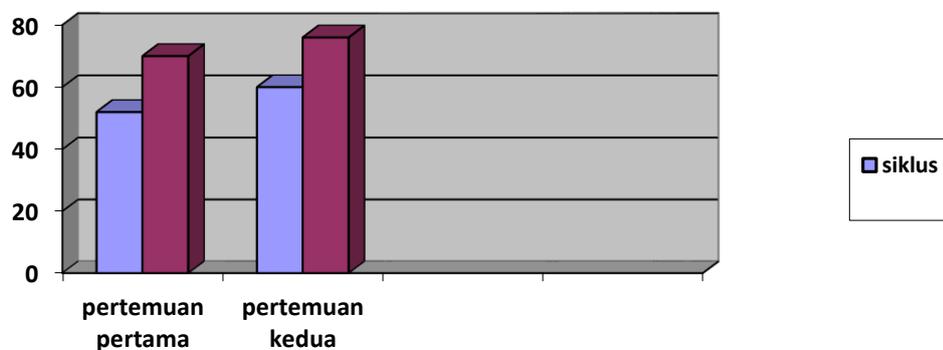
Gambar Grafik Peningkatan Aktivitas Guru

## 2. Peningkatan Aktivitas Pembelajaran Siswa

Pada tabel dan grafik di bawah, terdapat informasi peningkatan pada aktivitas siswa pada setiap siklus. Pada siklus I mendapatkan nilai 52 dengan kategori “cukup”, siklus II mendapatkan nilai 76 dengan kategori “baik”.

Tabel Nilai Aktivitas Siswa

Pertemuan	Siklus I		Siklus II	
	Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan I	Pertemuan II
Persentase	52%	60%	70%	76%



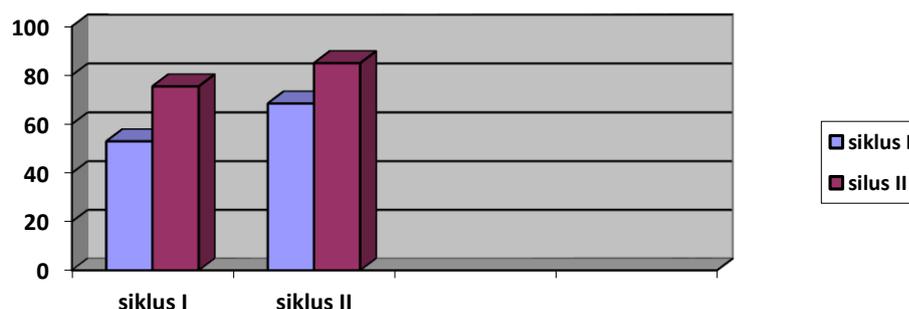
Gambar Grafik Peningkatan Aktivitas Siswa

## 3. Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Pada tabel dan grafik di bawah, terdapat informasi peningkatan pada hasil tes siswa pada setiap siklus. Pada siklus I mendapatkan nilai rata-rata 68,5 dan pada siklus II mendapatkan nilai rata-rata 85.

Tabel Nilai Hasil Belajar Siswa

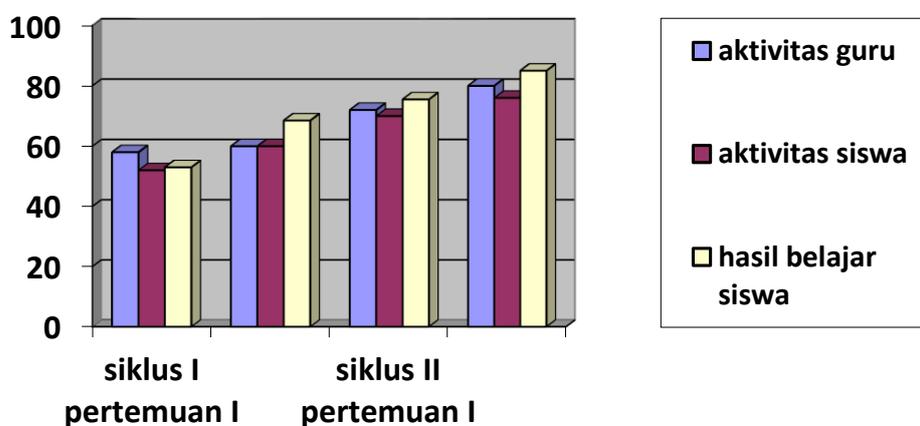
Pertemuan	Siklus I		Siklus II	
	Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan I	Pertemuan II
Nilai	53	68,5	75,5	85



Gambar Grafik Peningkatan hasil belajar siswa

Tabel Penggabungan Siklus I dan Siklus II

Pertemuan	Siklus I		Siklus II	
	Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan I	Pertemuan II
<b>Aktivitas Guru</b>	58%	60%	72%	80%
<b>Aktivitas Siswa</b>	50%	60%	72%	76%
<b>Hasil Belajar Siswa</b>	53	68,5	75	85



Gambar Grafik Penggabungan Siklus I Dan II

### Isi Hasil Pembahasan

Dari hasil pelaksanaan penelitian yang telah dilaksanakan dengan menggunakan aplikasi Google Classroom pada pembelajaran tematik di kelas V SD Negeri 122371 Jl. Kesatria dengan subjek penelitian sebanyak 20 orang siswa diperoleh, sebagai berikut:

#### 1. Aktivitas Guru

Hasil observasi aktivitas guru pada siklus I belum mendapatkan kategori baik, karena pada siklus I terdapat 3 aspek kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran dengan kategori kurang, adapun aspek tersebut: yang pertama guru belum secara maksimal mengadakan apresiasi di dalam kelas, yang kedua guru belum secara maksimal melaksanakan pembelajaran secara sistematis, yang ketiga guru belum sepenuhnya melaksanakan pembelajaran sesuai dengan urutan dan uraian kegiatan inti pembelajaran. Adapun nilai presentasi aktivitas guru pada siklus I pada pertemuan pertama yaitu 58% dan pertemuan kedua 60%.

Hasil observasi aktivitas guru pada siklus II mendapatkan kategori baik, dengan memperbaiki kekurangan pada siklus I, adapun perbaikan yang dilakukan, yaitu :

1. Guru memotivasi siswa agar siswa lebih aktif dalam pembelajaran
2. Guru memberikan apresiasi terhadap setiap jawaban yang diberikan oleh guru

3. Guru memberikan nilai tambahan poin bagi siswa yang berani mengajukan pertanyaan dan mengemukakan pendapatnya.
4. Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan cara yang lebih menarik dan bervariasi
5. Guru memaksimalkan tujuan pembelajaran dengan membuat video rekaman belajar
6. Guru mengembangkan materi yang diberikan kepada siswa  
Aktivitas yang dilakukan guru selama pembelajaran pada siklus II ini telah sesuai dengan langkah-langkah yang direncanakan, dan presentasi nilai aktivitas guru di siklus II pertemuan pertama yaitu 72% dan pertemuan kedua yaitu 80%.

## **2. Aktivitas Siswa**

Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I belum mendapatkan kategori baik, karena pada siklus I ini terdapat 5 aspek kegiatan yang berada pada kategori kurang, yaitu: yang pertama Kesiapan siswa dalam mengikuti pelajaran masih kurang maksimal, yang kedua Keinginan siswa dalam bertanya pada guru kurang karena kebanyakan siswa masih malu-malu bertanya, yang ketiga Hanya beberapa siswa saja yg mampu merespon penjelasan guru, yang keempat Siswa kurang percaya diri mengeluarkan pendapat dan yang kelima siswa telat mengumpulkan tugas, sehingga nilai aktivitas siswa pada pertemuan siklus I pertemuan pertama yaitu 52% dan pertemuan kedua yaitu 60%.

Peningkatan hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II mendapatkan kategori baik karena seluruh aspek sudah sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang telah dilakukan siswa selama pembelajaran berlangsung dan nilai aktivitas siswa pada siklus II pertemuan pertama yaitu 70% dan pertemuan kedua yaitu 76%.

## **3. Hasil Belajar Siswa**

Hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan pertama dari 20 siswa, yang tuntas sebanyak 4 siswa dan belum tuntas sebanyak 16 siswa, dengan presentase ketuntasan klasikal yaitu 20 % dengan nilai rata-rata yang diperoleh dari 20 siswa pada tes siklus I pertemuan pertama adalah 53 dan pada pertemuan kedua meningkat dari 20 siswa, yang tuntas sebanyak 10 orang dan yang belum tuntas sebanyak 10 orang dengan persentase ketuntasan klasikal yaitu 50% dengan nilai rata-rata yang diperoleh dari 20 siswa pada tes siklus I pertemuan kedua ini adalah 68,5.

Pada siklus II pertemuan pertama dari 20 siswa, yang tuntas 25 siswa dan yang tidak tuntas 5 siswa, dengan presentase ketuntasan klasikal 75% dengan nilai rata-rata yang diperoleh pada tes siklus II pertemuan pertama ini adalah 75,5 dan pada pertemuan kedua dari 20 siswa yang tuntas meningkat menjadi 19 siswa dan yang belum tuntas hanya 1 siswa dengan presentase ketuntasan klasikal yaitu 95% dengan nilai rata-rata yang diperoleh dari 20 siswa pada tes siklus II pertemuan kedua ini adalah 85.

Hasil observasi dari penelitian ini adalah pembelajaran tematik melalui Google Classroom di SD Negeri 122371 Pematangsiantar dapat diterapkan di kelas V pada pembelajaran tematik tahun 2020 dan hasil belajar mengalami peningkatan. Peningkatan ini terlihat dari kenaikan hasil belajar siswa pada siklus I yang menunjukkan pada

pertemuan pertama hanya 20% yang tuntas dengan nilai rata-rata 53 dan pada pertemuan kedua meningkat 50% siswa yang tuntas dengan nilai rata-rata 68,5 dan siklus II menunjukkan pada pertemuan pertama siswa yang tuntas 75% dengan nilai rata-rata 75,5 dan pertemuan kedua meningkat menjadi 95% dengan nilai rata-rata 85.

Peneliti menyimpulkan bahwa penelitian ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa, ini didukung oleh penelitian dari Yuda Darmawan (2019) yang berjudul “Penggunaan Aplikasi Google Classroom Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas X SMA Jurusan IPS” dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa ada pengaruh positif pembelajaran daring yaitu dengan menggunakan aplikasi Google Classroom, sehingga dapat berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pembelajaran tematik melalui Google Classroom di SD Negeri 122371 Pematangsiantar dapat diterapkan di kelas V pada pembelajaran tematik tahun 2020.
2. Hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri 122371 Pematangsiantar meningkat. Peningkatan ini terlihat dari kenaikan hasil belajar siswa pada siklus I yang menunjukkan pada pertemuan pertama hanya 20% yang tuntas dengan nilai rata-rata 53 dan pada pertemuan kedua meningkat 50% siswa yang tuntas dengan nilai rata-rata 68,5 dan pada siklus II pada pertemuan pertama siswa yang tuntas 75% dengan nilai rata-rata 75,5 dan pertemuan kedua meningkat menjadi 95% dengan nilai rata-rata 85.

### **Saran dan Ucapan Terimakasih (jika ada)**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi siswa

Dengan mengetahui penggunaan Google Classroom memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik, siswa diharapkan dapat mengoptimalkan penggunaan Google Classroom dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan pemahaman terhadap materi dan memotivasi siswa untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

2. Bagi guru

Dengan mengetahui penggunaan Google Classroom memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik, guru diharapkan dapat meningkatkan profesionalisme yaitu dengan mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dan guru bisa menerapkan penggunaan Google Classroom di semua tema terutama di kelas tinggi di SD Negeri 122371 Pematangsiantar

3. Bagi sekolah

Dengan mengetahui penggunaan Google Classroom memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik, sekolah diharapkan dapat meningkatkan fasilitas media pembelajaran dan kondisi belajar yang nyaman bagi guru dan siswa agar kegiatan belajar mengajar lebih efektif dan efisien.

4. Bagi Peneliti dan pembaca

Penelitian ini diharapkan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya berkaitan dengan google classroom dan akan ada penelitian-penelitian lain yang berhubungan dengan penerapan pembelajaran tematik melalui Google Classroom untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bustani, B., Khaddafi, M. ., & Nur Ilham, R. (2022). REGIONAL FINANCIAL MANAGEMENT SYSTEM OF REGENCY/CITY REGIONAL ORIGINAL INCOME IN ACEH PROVINCE PERIOD YEAR 2016-2020. *International Journal of Educational Review, Law And Social Sciences (IJERLAS)*, 2(3), 459–468. <https://doi.org/10.54443/ijerlas.v2i3.277>.
- Falahuddin, F., Fuadi, . F., Munandar, M., Juanda, R. ., & Nur Ilham, R. . (2022). INCREASING BUSINESS SUPPORTING CAPACITY IN MSMES BUSINESS GROUP TEMPE BUNGONG NANGGROE KERUPUK IN SYAMTALIRA ARON DISTRICT, UTARA ACEH REGENCY. *IRPITAGE JOURNAL*, 2(2), 65–68. <https://doi.org/10.54443/irpitage.v2i2.313>.
- Geovani, I. ., Nurkhotijah, S. ., Kurniawan, H. ., Milanie, F., & Nur Ilham, R. . (2021). JURIDICAL ANALYSIS OF VICTIMS OF THE ECONOMIC EXPLOITATION OF CHILDREN UNDER THE AGE TO REALIZE LEGAL PROTECTION FROM HUMAN RIGHTS ASPECTS: RESEARCH STUDY AT THE OFFICE OF SOCIAL AND COMMUNITY EMPOWERMENT IN BATAM CITY. *International Journal of Educational Review, Law And Social Sciences (IJERLAS)*, 1(1), 45–52. <https://doi.org/10.54443/ijerlas.v1i1.10>.
- Ilham, Rico Nur. et all (2019). Comparative of the Supply Chain and Block Chains to Increase the Country Revenues via Virtual Tax Transactions and Replacing Future of Money. *International Journal of Suplly Management*. Volume 8 No.5 August 2019.
- Ilham, Rico Nur. et all (2019). Investigation of the Bitcoin Effects on the Country Revenues via Virtual Tax Transactions for Purchasing Management. *International Journal of Suplly Management*. Volume 8 No.6 December 2019.
- Lasta Irawan, A. ., Briggs, D. ., Muhammad Azami, T. ., & Nurfaliza, N. (2021). THE EFFECT OF POSITION PROMOTION ON EMPLOYEE SATISFACTION WITH COMPENSATION AS INTERVENING VARIABLES: (Case Study on Harvesting Employees of PT. Karya Hevea Indonesia). *International Journal of Social Science, Educational, Economics, Agriculture Research, and Technology (IJSET)*, 1(1), 11–20. <https://doi.org/10.54443/ijset.v1i1.2>.
- Likdanawati, likdanawati, Yanita, Y., Hamdiah, H., Nur Ilham, R., & Sinta, I. (2022). EFFECT OF ORGANIZATIONAL COMMITMENT, WORK MOTIVATION AND LEADERSHIP STYLE ON EMPLOYEE PERFORMANCE OF PT. ACEH

- DISTRIBUS INDO RAYA. *International Journal of Social Science, Educational, Economics, Agriculture Research, and Technology (IJSET)*, 1(8), 377–382. <https://doi.org/10.54443/ijset.v1i8.41>.
- Mahfud et all (2020). Developing a Problem-Based Learning Model through E-Learning for Historical Subjects to Enhance Students Learning Outcomes at SMA Negeri 1 Rogojampi. *IOP Conf. Series: Earth and Environmental Science* 485 (2020) 012014 doi:10.1088/1755-1315/485/1/012014.
- Mahfud et all (2021). PEMANFAATAN TRADISI RESIK LAWON SUKU USING SEBAGAI SUMBER BELAJAR SEJARAH LOKAL PADA SMA DI BANYUWANGI. *Media Bina Ilmiah* Vol.16 No.3 Oktober 2021. <http://ejurnal.binawakya.or.id/index.php/MBI/article/view/1294/pdf>.
- Mahfud, M., Yudiana, I. K., & Sariyanto, S. (2022). HISTORY OF BANYUWANGI KALIKLATAK PLANTATION AND ITS IMPACT ON SURROUNDING COMMUNITIES. *International Journal of Educational Review, Law And Social Sciences (IJERLAS)*, 3(1), 91–104. <https://doi.org/10.54443/ijerlas.v3i1.492>.
- Majied Sumatrani Saragih, M. ., Hikmah Saragih, U. ., & Nur Ilham, R. . (2021). RELATIONSHIP BETWEEN MOTIVATION AND EXTRINSIC MOTIVATION TO ICREASING ENTREPRENEURSHIP IMPLEMENTATION FROM SPP AL-FALAH GROUP AT BLOK 10 VILLAGE DOLOK MASIHUL. *MORFAI JOURNAL*, 1(1), 1–12. <https://doi.org/10.54443/morfai.v1i1.11>.
- Nur Ilham, R. ., Arliansyah, A., Juanda, R., Multazam, M. ., & Saifanur, A. . (2021). RELATHIONSIP BETWEEN MONEY VELOCITY AND INFLATION TO INCREASING STOCK INVESTMENT RETURN: EFFECTIVE STRATEGIC BY JAKARTA AUTOMATED TRADING SYSTEM NEXT GENERATION (JATSNING) PLATFORM. *International Journal of Economic, Business, Accounting, Agriculture Management and Sharia Administration (IJEBAS)*, 1(1), 87–92. <https://doi.org/10.54443/ijevas.v1i1.27>.
- Nur Ilham, R., Heikal, M. ., Khaddafi, M. ., F, F., Ichsan, I., F, F., Abbas, D. ., Fauzul Hakim Hasibuan, A. ., Munandar, M., & Chalirafi, C. (2021). Survey of Leading Commodities Of Aceh Province As Academic Effort To Join And Build The Country. *IRPITAGE JOURNAL*, 1(1), 13–18. <https://doi.org/10.54443/irpitage.v1i1.19>.
- Nur Ilham, R., Arliansyah, A., Juanda, R. ., Sinta, I. ., Multazam, M. ., & Syahputri, L. . (2022). APPLICATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES IN IMPROVING BENEFITS OF STATE-OWNED ENTERPRISES (An Emperical Evidence from Indonesian Stock Exchange at Moment of Covid-19). *International Journal of Economic, Business, Accounting, Agriculture Management and Sharia Administration (IJEBAS)*, 2(5), 761–772. <https://doi.org/10.54443/ijevas.v2i5.410>.
- Nur Ilham, R., Likdanawati, L., Hamdiah, H., Adnan, A., & Sinta, I. . (2022). COMMUNITY SERVICE ACTIVITIES “SOCIALIZATION AVOID STUDY INVESTMENT” TO THE STUDENT BOND OF SERDANG BEDAGAI. *IRPITAGE JOURNAL*, 2(2), 61–64. <https://doi.org/10.54443/irpitage.v2i2.312>.
- Rahmaniar, R., Subhan, S., Saharuddin, S., Nur Ilham, R. ., & Anwar, K. . (2022). THE INFLUENCE OF ENTREPRENEURSHIP ASPECTS ON THE SUCCESS OF THE CHIPS INDUSTRY IN MATANG GLUMPANG DUA AND PANTON PUMP. *International Journal of Social Science, Educational, Economics, Agriculture*

- Research, and Technology (IJSET), 1(7), 337–348.  
<https://doi.org/10.54443/ijset.v1i7.36>.
- Ahmadi. (2005). Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aji Susilo. (2016). Peningkatan Kualitas Pembelajaran Ips Melalui Model Cooperative Script Berbantuan Media Powerpoint Di Kelas V Sdn Plalangan 04 Kota Semarang. Semarang. Universitas Negeri Semarang
- Aqib, Zainal. (2011). Penelitian Tindakan Kelas. Bandung: Yrama Widya
- Arikunto Suharsimi. (2013). Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek. Jakarta: Rineka Cipta
- Asep, Jihad. (2012). Evaluasi Pembelajaran. Jakarta: Multi Pressindo
- Asmani, Makmur. (2011). Perkembangan teknologi. Jakarta: Rineka Cipta
- Azhar. (2011). Media Pembelajaran. Jakarta: Penerbit Rajawali Pers.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2009). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ellis, Ryann K. (2009). Field Guide to Learning Management System. American Society for Training & Development (ASTD)
- Ernawati. (2018). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Google Classroom Terhadap Kualitas Pembelajaran Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI Di MAN 1 Kota Tangerang Selatan. Jakarta. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.  
<https://maglearning.id/2019/02/23/teori-teori-belajar-dalam-pembelajaran/> diakses tanggal 08 Agustus 2020
- Hamalik, Oemar. (2010). Proses Belajar Mengajar. Bandung: Bumi Aksara
- Ibnu Badar al-Tabany, Trianto. (2014). Mendesai model pembelajaran Inovatif, Progresif dan Kontekstual. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Iftakhar, S. (2016). Google Classroom: What Works and How?. Journal of Education and Social Sciences, Vol. 3, 12-18.
- Isman. (2016). Pembelajaran Moda Dalam Jaringan. ISBN: 978-602-361-045- 7
- Nana Sudjana. (2010). Penilaian hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Rico Nur Ilham, Irada Sinta, & Mangasi Sinurat. (2022). THE EFFECT OF TECHNICAL ANALYSIS ON CRYPTOCURRENCY INVESTMENT RETURNS WITH THE 5 (FIVE) HIGHEST MARKET CAPITALIZATIONS IN INDONESIA. Jurnal Ekonomi, 11(02), 1022–1035. Retrieved from <http://ejournal.seaninstitute.or.id/index.php/Ekonomi/article/view/481>.
- Sandi, H. ., Afni Yunita, N. ., Heikal, M. ., Nur Ilham, R. ., & Sinta, I. . (2021). RELATIONSHIP BETWEEN BUDGET PARTICIPATION, JOB CHARACTERISTICS, EMOTIONAL INTELLIGENCE AND WORK MOTIVATION AS MEDIATOR VARIABLES TO STRENGTHENING USER POWER PERFORMANCE: AN EMPIRICAL EVIDENCE FROM INDONESIA GOVERNMENT. MORFAI JOURNAL, 1(1), 36–48.  
<https://doi.org/10.54443/morfai.v1i1.14>.
- Sinta, I., Nur Ilham, R. ., Authar ND, M. ., M. Subhan, & Amru Usman. (2022). UTILIZATION OF DIGITAL MEDIA IN MARKETING GAYO ARABICA COFFEE. IRPITAGE JOURNAL, 2(3), 103–108.  
<https://doi.org/10.54443/irpitage.v2i3.467>.

**PENERAPAN PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS V MELALUI  
GOOGLE CLASSROOM UNTUK MENINGKATKAN HASIL  
BELAJAR SISWA DI SD NEGERI 122371 PEMATANGSIANTAR  
TAHUN 2020**



Romaida Karo Karo, M.Pd<sup>1</sup>, Chintani Sihombing<sup>2</sup>, Ficha Aulia Nanda<sup>3</sup>,  
Alexander Samosir<sup>4</sup>, Herna Jusnita Samosir<sup>5</sup>

---

Sinurat, M. ., Heikal, M. ., Simanjuntak, A. ., Siahaan, R. ., & Nur Ilham, R. . (2021).  
PRODUCT QUALITY ON CONSUMER PURCHASE INTEREST WITH  
CUSTOMER SATISFACTION AS A VARIABLE INTERVENING IN BLACK  
ONLINE STORE HIGH CLICK MARKET: Case Study on Customers of the Tebing  
Tinggi Black Market Online Store. MORFAI JOURNAL, 1(1), 13–21.  
<https://doi.org/10.54443/morfai.v1i1.12>.